



Kursus Bimbel Gratis dan Menyenangkan Bahasa dan Matematika di SMP Beerseba Pekanbaru

Ardina Br Saragih¹; Celine Inviolata Hutagalung¹; Jayadi Setia Oktafiana¹; Johannes P. Nababan¹; Kristin Y. S. Manik¹; Sthepanie Turnip¹; Winda C. Br. Manurung¹; Juli Antasari Br. Sinaga^{1*}

Published online: 10 April 2022

ABSTRACT

The Community Service Program (PkM) activity is one of the compulsory subjects that students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) HKBP Nommensen University (UHN) Medan must take in order to develop students' teaching potential as prospective educators or as prospective educators who are professional and ready to enter the world of education. PkM activities supplement and complement the knowledge and skills acquired by students while in college. This program serves a purpose and serves a function, namely to give students with the opportunity to become professional education employees in order to increase students' knowledge and skills as professionals. Personality competence, professional competence, personal competence, and social competence are all required competencies for educators. The PkM program will equip students with real-world experience as aspiring educators. The PkM program encourages students to continue to strive towards the development of attitudes and personalities as educators, especially mature attitudes in behaving and thinking, discipline in carrying out their tasks and commitments, and the ability to adapt to their environment, institution, or society.

Keywords: Free Tutoring Courses; Fun Learning; Indonesian Language; Mathematics

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PkM SMP Beerseba Pekanbaru yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PkM di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

*) *corresponding author*

Juli Antasari Br. Sinaga

Email: julisinaga@uhn.ac.id

sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon

guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Unit PkM Universitas HKBP Nommensen Medan, maka peserta PkM diperbolehkan untuk memilih sekolah SD, SMP, SMA dan SMK yang ada di Medan maupun di kota masing-masing, yang mana harus diikuti oleh semua jenjang yang ada dan pelaksanaannya dilakukan setelah program simulasi terhadap sesama rekan mahasiswa dikelompokkan masing-masing, sebelum diterjunkan langsung dalam PkM.

BAHAN DAN METODE

Durasi waktu melakukan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai 02 Februari – 25 Februari 2022 yang bertempat di sekolah BEERSEBA Pekanbaru. Berikut ini adalah berbagai kegiatan yang telah dilakukan praktikan yang bersangkutan selama menjalani Program pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Sebelum memulai pengabdian, mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk membuat proram kerja yang akan dijalankan selama mengabdikan. Adapun program kerja disusun berdasarkan situasi yang dilihat pada sekolah. Adapun rincian program kerja sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian kegiatan Pelaksanaan Program PkM di SMP Beerseba Pekanbaru

NO	Tanggal Kegiatan	Rencana Kegiatan	Catatan
1	03 Februari – 04 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan mahasiswa secara simbolis kepada sekolah - Membantu pembuatan design brosur dan spanduk sekolah - Membersihkan area sekolah 	Penyerahan mahasiswa secara online oleh DPL dan Kepala Sekolah
2	08 Februari – 10 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pengerjaan Taman Sekolah - Membantu administrasi sekolah 	Masuk kelas setiap Rabu, 11.00- 12.00 Sisanya melaksanakan program.
3	15 Februari – 17 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu administrasi sekolah - Kreativitas tulisan (mading, pembuatan salib, dll) 	Masuk kelas setiap Rabu, 11.00- 12.00 Sisanya melaksanakan program.
4	22 Februari – 24 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu administrasi sekolah - Mengajar 1 les pembelajaran - Sosialisasi 30 menit 	Sosialisasi dihari Kamis, 30 menit setelah ibadah.
5	25 Februari 2022	Penutupan dan Pengembalian Mahasiswa kepada Kampus	Dilakukan secara online oleh DPL dan Kepala Sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FKIP UHN 2022 di SMP Beerseba Pekanbaru telah selesai dijalankan. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan praktek kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesaikannya praktek PkM yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh mahasiswa telah seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Hanya karena waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan PkM maka tidak semua konsep tersampaikan.

Manfaat PkM

Adapun manfaat bagi praktikan selama melakukan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
2. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
4. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
6. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
7. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, perhitungan jam efektif, Kisi-kisi soal dan sebagainya.

Berdasarkan kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Hambatan yang Dihadapi

Secara umum, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dialami mahasiswa antara lain:

- a. Pada penampilan pertama Mahasiswa merasa *nervous* karena dihadapkan pada para peserta didik dengan berbagai karakter.
- b. Ada terdapat siswa yang ribut saat sedang dalam ruang virtual sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- c. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka atau tidak tertarik dengan materi yang sedang dipelajari sehingga mahasiswa harus kreatif menyajikan pembelajaran agar menarik bagi peserta didik.
- d. Ada terdapat siswa yang mudah merasa bosan mengikuti pembelajaran sehingga meninggalkan ruang virtual sebelum waktu pembelajaran berakhir.
- e. Ada terdapat siswa yang sulit memahami materi sehingga mahasiswa harus mengulangi materi berkali kali.
- f. Beberapa siswa malas mengumpulkan PR.
- g. Hanya Sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Usaha Usaha yang Diperlukan untuk Mengatasi Hambatan dalam PPL

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

- Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
- Membuat kesepakatan dengan peserta didik agar hanya *mengunmute* microphone saat diminta untuk berbicara saja sehingga tidak mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- Mendesain materi pelajaran semenarik mungkin untuk menumbuhkan rasa tertarik siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Menanyakan kepada siswa yang terlambat apa alasan mereka terlambat, kemudian memberikan masukan-masukan agar kedepannya mereka tidak terlambat lagi.
- Menggunakan teknik mengajar yang menyenangkan yang dapat menghilangkan kebosanan siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dalam ruang virtual sampai pembelajaran berakhir.
- Mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan pada saat jam pelajaran berlangsung, maka mahasiswa memberikan waktu luang pada siswa untuk bisa bertanya di luar jam pelajaran.
- Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang tidak mengumpulkan PR dan memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa termotivasi untuk rajin mengerjakan PR.
- Memulai pembelajaran dengan mengedarkan pertanyaan ke seluruh siswa sehingga siswa tergerak untuk berpikir dalam menemukan jawaban jawaban dan jika ada siswa yang bertanya kepada mahasiswa, maka sebaiknya mahasiswa jangan langsung menjawab tetapi melemparkan pertanyaan tersebut kepada peserta didik lain sehingga semua siswa terdorong untuk aktif dalam pembelajaran.



Gambar 1.
Penyerahan mahasiswa PkM oleh DPL kepada Kepala SMP BEERSEBA Pekanbaru



Gambar 2.
Proses Pembelajaran materi dan pemberian motivasi oleh Tim PkM di dalam Kelas



Gambar 3.
Kepala Sekolah dan para guru melakukan evaluasi bersama mahasiswa



Gambar 4.
Perpisahan mahasiswa PkM, Kepala Sekolah dan Guru-Guru di SMP BEERSEBA Pekanbaru

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan PkM memperkaya dan memperlengkap ilmu dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah. Program ini memiliki tujuan serta fungsi, yaitu sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa. Kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Program PkM merupakan program yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Program PkM menjadikan mahasiswa untuk terus berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, yakni sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilakukan di Sekolah SMP Beerseba Pekanbaru selama 1 Bulan mulai 02 Februari 2022 sampai dengan 25 Februari 2022. Komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang baik merupakan kunci utama lancarnya pelaksanaan kegiatan PkM.

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sangat bermanfaat bagi mahasiswa PkM FKIP UHN 2021, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PkM. Berdasarkan kegiatan PkM yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) mahasiswa mendapat pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

Melalui kegiatan PkM ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan kompetensi atau keahliannya dalam bidang pembelajaran. Bukan hanya kompetensi kependidikannya saja, melainkan juga kompetensi yang menunjang kependidikannya.

Ucapan Terimakasih

Para penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada Rektor Universitas HKBP Nommensen, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan para Guru SMP BEERSEBA Pekanbaru atas terselenggaranya acara PkM ini dari awal hingga akhir sampai selesai dengan baik.

Conflict of Interests

The authors state that there is no potential conflict regarding the implementation of community service and publication of this article.

REFERENCES

- Damanik, A. S. and Herman. (2021). Improving Students' Reading Comprehension Through Question Answer Relationship Strategy (QARS). *Inovish Journal*, Vol. 6, No. 1, PP. 84 - 101. DOI: <https://doi.org/10.35314/inovish.v6i1.1949>
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Echols, J. M. and Hasan Shadily. (1995). *Contextual Teaching and Learning: What is and why it's here to stay*. United states of America: Corwin Press, Inc.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Lumbantobing, S. R. A. H., Pardede, H., and Herman. (2020). The Effect of Herringbone Technique on the Students' Ability in Reading Comprehension on Recount Text . *Journal of English Educational Study*, Volume 3, Issue 2, November 2020, Page 1-10, E-ISSN: 2655-0776. DOI : [10.31932/jees.v3i2.656](https://doi.org/10.31932/jees.v3i2.656)
- Munthe, B., Herman., Arifin, A., Nugroho, B. S., and Fitriani, E. (2021). Online Student Attendance System Using Android. *Journal of Physics: Conference Series*. 1933 012048, DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012048>
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Rajagukguk, T. A., Herman. H., & Sihombing, P. S. R. (2020). The Effect of Using Collaborative Writing Method on Students' ` Recount Text at Grade Ten of SMK YP 1 HKBP Pematangsiantar. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 2(2), 95-114. DOI: <https://doi.org/10.30650/ajte.v2i2.1363>
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Herman, and Purba, L. (2021). High Order Thinking Skill (HOTS) Questions on Learners' Writing Ability of Report Text at EFL of FKIP Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, PP. 17-32. DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.33>
- Thao, N. V., Herman, Napitupulu, E. R., Hien, N. T., and Pardede, H. (2021). *Code-Switching in Learning via Zoom Application: A Study in an EFL Context*. *Asian ESP Journal*, Volume 17 Issue 3.1, March 2021, ISSN: 2206-0979, PP. 91-111.
- Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis of Students Perception on the Use of Google Classroom in English Language Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 607-618. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1474>

